

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka sebagai tahap akhir penulisan ini dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis bentuk alih kode dengan menggunakan metode simak yang meliputi teknik pancing, simak libat cakap, rekam, dan catat. Terdapat bentuk alih kode dan campur kode pada interaksi santri Pondok pesantren An Nidhom. Alih kode terdapat 22 data terbagi menjadi dua yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode internal terdapat bentuk alih kode internal pada interaksi santri pondok pesantren An Nidhom yaitu berupa bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Sunda. Alih kode eksternal yaitu pada bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.
2. Bentuk campur kode pada interaksi santri pondok pesantren An Nidhom terdapat 61 data terbagi menjadi tiga yaitu campur kode ke dalam, ke luar, dan campuran yang terbagi menjadi campur kode penyisipan unsur kata, penyisipan unsur frasa, penyisipan unsur klausa, dan penyisipan unsur pengulangan kata. Campur kode ke dalam yang meliputi penyisipan unsur kata, penyisipan unsur frasa, penyisipan unsur klausa, dan penyisipan pengulangan kata dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Campur Kode ke luar meliputi penyisipan unsur kata, frasa, klausa, dan pengulangan kata menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Campur kode campuran menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.
3. Berdasarkan hasil analisis faktor penyebab alih kode dan campur kode menggunakan metode cakap dengan teknik pancing, cakap semuka, dan teknik rekam dan catat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi alih kode dan campur kode yaitu faktor budaya santri, lingkungan santri, pendidikan santri, bahasa pada

kitab yang digunakan untuk mengaji, menyesuaikan lawan bicara, kurangnya kosa kata bahasa Indonesia, memberikan pemahaman kepada lawan tutur, untuk menjalin keakraban, untuk mempermudah komunikasi, dan karena hadirnya orang ke tiga.

B. IMPLIKASI

Berikut merupakan implikasi dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini berimplikasi pada pendidikan, yaitu dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada ranah kajian sociolinguistik. Bagi sekolah-sekolah juga bisa digunakan untuk materi pelajaran agama yang sesuai dengan isi dari bentuk alih kode dan campur kode yang terdapat pada kegiatan mengaji dari kajian kitab kuning.
2. Selain berimplikasi pada pendidikan, tentu saja penelitian ini berimplikasi pada masyarakat. Isi dari alih kode dan campur kode yang merupakan ceramah dan kajian kitab kuning ini bisa membantu pengetahuan keagamaan bagi masyarakat.
3. Penelitian ini juga berimplikasi sendiri pada pondok pesantren An Nidhom. Santri dan ustadz bisa mengetahui penggunaan bahasa yang digunakan dan kuasai.

C. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian serta pembahasan, maka penulis menyampaikan beberapa saran. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penulisan skripsi yang berjudul “Alih Kode dan Campur Kode Pada Interaksi Santri Pondok Pesantren An Nidhom Kota Cirebon” masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan untuk itu perlu ada kelanjutan yang lebih baik untuk penelitian ini.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, santri dan ustadzah bisa mengetahui terkait penggunaan alih kode dan campur kode. Sehingga mereka bisa menggunakan bahasa yang baik dan bisa

menggunakan bahasa sesuai dan kondisi dan waktu. Semoga bisa menjadi bekal santri untuk tertarik pada ilmu bahasa dan bisa digunakan untuk pembelajaran ranah sosiologi.

3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pula, bisa menambah wawasan santri dan masyarakat terkait penggunaan bahasa pada santri pondok pesantren An Nidhom. Masyarakat bisa mengambil pembelajaran agama dari hasil percakapan santri yang ada pada bentuk alih kode dan campur kode yang mengandung.

